

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan. Penulis melakukan pembelajaran dari beberapa buku-buku literatur yang membahas tentang jenis, rancangan, dan desain penelitian. Formula yang tertera pada bab ini merupakan formula baku bersumber dari pustaka.

#### **A. Kerangka Konsep**

Gambaran gaya hidup penderita hipertensi

**Gambar 2** Kerangka Konsep

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai suatu fenomena yang ditemukan.<sup>65</sup> Metode *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan hanya pada satu waktu.<sup>66</sup> Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran gaya hidup penderita hipertensi di Kecamatan Sumowono.

## C. Populasi dan Rancangan Penelitian 42

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang diteliti.<sup>67</sup> Populasi dalam penelitian ini terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>68</sup> Populasi terdapat dua populasi target dan populasi terjangkau.<sup>69</sup> Populasi target adalah populasi yang memenuhi sampling kriteria dan menjadi sasaran akhir penelitian. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria dalam penelitian dan dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya.<sup>69</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di Kecamatan Sumowono karena angka morbiditas hipertensi yang cukup tinggi, serta Kecamatan Sumowono memenuhi kriteria sebagai daerah rural. Data yang diambil adalah penderita hipertensi dalam 3 bulan terakhir sebanyak 404 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ciri-cirinya diteliti.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini kriteria sampel yang digunakan adalah kriteria inklusi dan eksklusi, yang menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan dalam penelitian. Sampling merupakan proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada.<sup>69</sup>

Adapun sampel penelitian ini yaitu sebagian responden yang mempunyai penyakit hipertensi dan tercatat dalam register laporan penyakit tidak menular di Puskesmas kecamatan Sumowono bulan September sampai November 2015.

a. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam mengambil sampel, untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.<sup>69</sup> Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi.<sup>66</sup>

b. Besar Sampling

Besarnya sampel dalam penelitian ini semua penderita hipertensi di Kecamatan Sumowono yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang jumlahnya 135 responden.

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.<sup>68</sup>

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Berusia  $\geq 18$  tahun.
- b) Bisa membaca dan menulis.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi namun karena berbagai sebab.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

- a) Penderita hipertensi mengalami komplikasi yang menyebabkan proses penelitian terganggu.
- b) Responden tidak ada ditempat selama penelitian.
- c) Menderita gangguan jiwa.
- d) Hipertensi gravidarum.

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sumowono dan bekerjasama dengan puskesmas Sumowono sebagai sumber data kesehatan masyarakat. Pemilihan Kecamatan Sumowono dikarenakan angka morbiditas hipertensi yang cukup tinggi, serta Kecamatan Sumowono memenuhi kriteria sebagai daerah rural atau pedesaan.

### 2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2015.

## **E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran**

### 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya.<sup>68</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gaya hidup penderita hipertensi.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga peneliti dapat melakukan pengukuran yang tepat terhadap suatu fenomena yang ada.<sup>68</sup>

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Gaya hidup	kebiasaan hidup individu yang terdiri dari aktivitas fisik, kebiasaan makan, kebiasaan merokok dan pengendalian stress.			
a. Aktifitas fisik	Kebiasaan olah raga yang biasa dilakukan oleh subjek penelitian secara rutin yaitu 2-3 kali setiap minggu. Serta durasi ideal yang dilakukan oleh subjek penelitian pada setiap kali berolah raga.	Kuesioner terdiri dari 2 pertanyaan. Subjek penelitian diminta mengisi kuesioner yang berisi pernyataan tentang kebiasaan olah raga rutin yang dilakukan. Hasil ukur dikelompokkan menjadi: 1. Iya, jika melakukan olah raga rutin setiap minggu. Skor = 0 2. Tidak, jika tidak melakukan olah raga rutin setiap minggu. Skor = 1  Subjek penelitian diminta mengisi kuesioner yang berisi pernyataan	Telah dilakukan uji normalitas dengan hasil data terdistribusi normal, sehingga <i>cut of point</i> pengkategorian menggunakan nilai mean (0.99). Responden dikategorikan tidak cukup aktifitas fisik jika nilai $\geq$ mean, dan dikategorikan cukup aktifitas fisik jika nilai $<$ mean.	Nominal

		tentang durasi olah raga ideal yang dilakukan. Hasil ukur dikelompokkan menjadi: 1. Iya, jika subjek penelitian menyatakan berolahraga dengan durasi waktu yang ideal. Skor = 0 2. Tidak, jika subjek penelitian menyatakan tidak berolahraga dengan durasi waktu yang ideal. Skor = 1		
b. Kebiasaan makan	Kebiasaan makan kelompok dewasa dalam mengonsumsi makanan, yang meliputi jenis makanan rata-rata setiap hari, khususnya makanan asin. Kebiasaan makan dalam mengonsumsi makanan, yang meliputi jenis makanan rata-rata setiap hari, khususnya makanan lemak jenuh.	Kuesioner terdiri dari 2 pertanyaan. Jenis makanan diukur dengan melakukan pengisian kuesioner dengan pernyataan tentang sering atau tidaknya konsumsi makanan asin. Hasil ukur dikelompokkan menjadi: 1. Iya, jika mengonsumsi makanan asin 3x seminggu atau lebih. Skor = 1 2. Tidak, jika mengonsumsi makanan asin kurang dari 3x seminggu. Skor = 0  Jenis makanan diukur dengan melakukan pengisian kuesioner dengan pernyataan tentang sering atau tidaknya konsumsi makanan lemak jenuh. Hasil ukur	Telah dilakukan uji normalitas dengan hasil data terdistribusi tidak normal, sehingga <i>cut of point</i> pengkategorian menggunakan nilai median (2). Responden dikategorikan baik jika nilai < median, dan dikategorikan tidak baik jika nilai $\geq$ median.	Nominal

		dikelompokkan menjadi: 1. Iya, jika mengonsumsi makanan lemak jenuh 3x seminggu atau lebih. Skor = 1 2. Tidak, jika mengonsumsi makanan lemak jenuh kurang dari 3x seminggu. Skor = 0		
c. Stress	segala situasi di mana tuntutan non-spesifik mengharuskan seorang individu untuk merespon atau melakukan tindakan.	Pengkajian dengan menggunakan kuesioner khusus yang mengkaji tingkat stress responden, dengan jumlah pertanyaan 10. Kuesioner dibagi menjadi 2, bagian pertama terdiri dari 5 pertanyaan favorable. Dan bagian kedua terdiri dari pertanyaan unfavorable.	1. Stress: nilai hasil pengkajian pada perempuan > 14 atau pada laki-laki > 12. 2. Tidak stress: nilai hasil pengkajian pada perempuan ≤ 14 atau pada laki-laki ≤ 12.	Ordinal
d. Merokok Kebiasaan Merokok	: Kebiasaan/perilaku menghisap rokok dan atau pernah merokok dalam sehari-hari	Kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan. Subjek penelitian diminta mengisi kuesioner yang berisi pernyataan tentang pernah atau tidaknya merokok. Hasil ukur dikelompokkan menjadi: 1. Iya, jika subjek penelitian menyatakan merokok. Skor = 1 2. Tidak, jika subjek penelitian menyatakan tidak merokok. Skor = 0  Subjek penelitian diminta mengisi kuesioner yang berisi pernyataan tentang pernah atau	Telah dilakukan uji normalitas dengan hasil data terdistribusi normal, sehingga <i>cut of point</i> pengkategorian menggunakan nilai mean (2.07). Responden dikategorikan rendah paparan asap rokok jika nilai < mean, dan dikategorikan tinggi paparan asap rokok jika nilai ≥ mean.	Nominal

---

tidaknya merokok  
sejumlah dua  
bungkus rokok per  
hari.

Hasil ukur  
dikelompokkan  
menjadi:

1. Iya, jika subjek penelitian menyatakan terbiasa merokok sejumlah lebih dari dua bungkus rokok per hari. Skor = 1
2. Tidak, jika subjek penelitian menyatakan tidak terbiasa merokok sejumlah lebih dari dua bungkus rokok per hari. Skor = 0

Subjek penelitian diminta mengisi kuesioner yang berisi pernyataan tentang ada tidaknya anggota keluarga yang merokok.

Hasil ukur  
dikelompokkan  
menjadi:

1. Iya, jika subjek penelitian menyatakan mempunyai anggota keluarga yang merokok. Skor = 1
2. Tidak, jika subjek penelitian menyatakan tidak mempunyai anggota keluarga yang merokok. Skor = 0

Subjek penelitian diminta mengisi kuesioner yang berisi pernyataan tentang frekuensi terpapar asap rokok.

---

		Hasil ukur dikelompokkan menjadi: 1. Iya, jika subjek penelitian menyatakan sering terpapar asap rokok. Skor = 1 2. Tidak, jika subjek penelitian menyatakan tidak sering terpapar asap rokok. Skor = 0		
<b>2.Karakteristik</b>				
a.Jenis Kelamin	Penggolongan jenis kelamin responden.	Subjek penelitian diminta untuk memberikan tanda check list (v) pada pilihan jenis kelamin yang telah tersedia di kuesioner.	1. Laki laki 2. Perempuan	Nominal
b.Umur	Usia responden saat ini.	Umur dihitung sejak tanggal kelahiran sampai dengan tanggal penelitian dilakukan.	Pengkategorian usia menurut teori Hurlock : 1. Dewasa Awal (18-40 tahun) 2. Dewasa Madya (41-60 tahun) 3. Dewasa Lanjut (61 tahun sampai kematian)	Interval
c.Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang telah dilalui oleh subjek penelitian	Subjek penelitian diminta mengisi pendidikan terakhir yang telah dilalui dengan cara memberikan tanda (check list) pada pilihan yang tersedia di kuesioner.	Hasil ukur tingkat pendidikan terakhir dikelompokkan menjadi: 1. Tidak tamat SD/ sederajat 2. Tamat SD/ sederajat 3. Tamat SMP/ sederajat 4. Tamat SMA/ sederajat 5. Tamat sarjana/ diploma	Ordinal
d.Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dilakukan subjek penelitian secara rutin dan menghasilkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	Subjek penelitian diminta mengisi jenis pekerjaan dengan cara memberikan tanda (check list) pada pilihan yang tersedia di	Hasil ukur dikelompokkan menjadi: 1. Pegawai Swasta 2. Wiraswasta 3. Pensiun 4. Tidak bekerja 5. Lainnya	Nominal

kuesioner.				
e. Hipertensi	kondisi seseorang yang memiliki tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90mmHg atau keduanya.	Data sekunder.	1. Hipertensi tingkat 1 (TDS 140-159 mmHg; TDD 90-99 mmHg) 2. Hipertensi tingkat 2 (TDS $\geq 160$ mmHg; TDD $\geq 100$ mmHg)	Ordinal
f. Lama menderita hipertensi	Jangka waktu responden menderita hipertensi dari awal didiagnosis sampai saat dilakukan penelitian	Subjek penelitian diminta mengisi lama waktu menderita.	Hasil ukur dikelompokkan dalam jangka waktu sebagai berikut : 1. 1-5 tahun 2. 6-10 tahun 3. Lebih dari 10 tahun	Ordinal
g. Komplikasi	Penyakit penyerta responden selain hipertensi	Subjek penelitian diminta mengisi komplikasi penyakit yang menyertai selain hipertensi.	Hasil ukur dikelompokkan sebagai berikut : 1. Stroke 2. Gagal jantung 3. Gagal ginjal 4. Lainnya 5. Tidak ada	Nominal

## F. Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

### 1. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, alat tulis, dan alat pengolah data seperti kalkulator dan komputer. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data demografi, dan kuesioner tentang gaya hidup penderita hipertensi yang pernah digunakan oleh Hesti<sup>72</sup>. Penggunaan kuesioner ini dikarenakan sesuai dengan teori gaya hidup hipertensi baik aktifitas fisik, kebiasaan merokok, kebiasaan makan, dan stress.<sup>24</sup>

Kuesioner terdiri dari dua bagian. Bagian A berisi tentang data demografi responden yang terdiri atas inisial nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Variabel umur, pendidikan terakhir, pekerjaan dan jenis kelamin termasuk variabel yang diteliti sebagai karakteristik subjek penelitian.

Bagian B berisi pernyataan yang menggambarkan variabel yang diteliti sebagai gambaran gaya hidup penderita hipertensi yaitu kebiasaan mengonsumsi makanan asin, kebiasaan mengonsumsi makanan lemak jenuh, kebiasaan merokok, kebiasaan olah raga, dan stress. Terdapat 8 pernyataan dengan pilihan jawaban 'Ya' atau 'Tidak' untuk menggambarkan variabel yang diteliti pada subjek penelitian. Variabel stress tidak termasuk variabel yang diteliti dengan 10 pernyataan tersebut karena variabel ini diteliti dengan format pernyataan tersendiri.

Penelitian tentang variabel stress menggunakan format pernyataan yang berbeda. Instrumen ini terdiri dari 10 pernyataan dengan skala likert. Pernyataan pernyataan ini dikelompokkan menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari pernyataan satu sampai enam dengan pilihan jawaban: 'Tidak pernah' (0), 'Hampir tidak pernah' (1), 'Kadang-kadang' (2), 'Cukup sering' (3), dan 'Sangat sering' (4). Bagian kedua terdiri dari pernyataan tujuh sampai sepuluh dengan pilihan jawaban: 'Tidak pernah' (4), 'Hampir tidak pernah' (3), 'Kadang-kadang' (2), 'Cukup sering' (1), dan 'Sangat sering' (0). Nilai normal hasil pengkajian ini pada laki-laki adalah 12 dan pada

perempuan adalah 14. Semakin tinggi nilai hasil pengkajian stress, semakin tinggi tingkat stress subjek penelitian.

## 2. Uji Validitas

Validitas merupakan sesuatu yang menyatakan apa yang seharusnya diukur.<sup>73</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data.<sup>74</sup>

Pada ini penelitian ini menggunakan kuesioner faktor risiko gaya hidup hipertensi yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas oleh Hesti.<sup>72</sup> pada kuesioner ini ada 2 bagian yang dilakukan uji validitas. Bagian pertama terdiri dari 8 pernyataan yang meneliti faktor risiko hipertensi dinyatakan valid dengan nilai hitung diatas r tabel (0.361) antara 0.371 - 0.653. Bagian kedua terdiri atas 10 pernyataan yang khusus membahas faktor stress dinyatakan valid dengan nilai hitung diatas r tabel (0.361) antara 0.561 - 0.822.

## 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.<sup>67</sup> Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.<sup>75</sup>

Pengujian instrumen dilakukan pada 30 masyarakat RW 01 Srengseng Sawah. Bagian pertama terdiri dari 8 pernyataan yang meneliti faktor risiko

hipertensi dengan nilai cronbach alpha 0.685 dan dikategorikan reliabel. Bagian kedua terdiri atas 10 pernyataan yang khusus membahas faktor stress dengan nilai cronbach alpha 0.867 dan dikategorikan sangat reliabel.

#### 4. Prosedur Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

##### a) Prosedur Penelitian

- 1) Pengajuan surat izin pengambilan data awal kepada Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 2) Memperoleh surat izin pengambilan data awal dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- 3) Pengajuan izin pengambilan data awal di Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang.
- 4) Memperoleh surat izin pengambilan data awal dari Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang.
- 5) Pengajuan izin pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- 6) Memperoleh surat izin pengambilan data awal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- 7) Pengajuan izin pengambilan data awal di Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang.
- 8) Memperoleh surat izin pengambilan data awal dari Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang.

- 9) Pengajuan surat izin seminar proposal penelitian kepada Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
  - 10) Peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang.
  - 11) Peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
  - 12) Peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada Kepala Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang.
  - 13) Peneliti akan mengajukan izin seminar hasil penelitian kepada Bagian Persuratan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- b) Cara Pengumpulan Data
- 1) Pengumpulan data dilakukan di Kecamatan Sumowono. Data sekunder tentang informasi hipertensi masyarakat Sumowono didapatkan dari Puskesmas Sumowono. Penelitian dilakukan selama 16 hari.
  - 2) Peneliti dibantu oleh satu asisten (Nur Ariffudin, S.Kep). Dasar pendidikan yang sama antara peneliti dengan asisten mempermudah dalam penjelasan tujuan penelitian oleh peneliti dan mempermudah penjelasan prosedur penelitian kepada responden yang ditangani oleh asisten. Asisten peneliti hanya bertugas untuk membantu pengumpulan data.

- 3) Peneliti membagi wilayah pengumpulan data menjadi Sumowono bagian utara dengan Sumowono bagian selatan antara peneliti dengan asisten peneliti.
- 4) Peneliti memberikan penjelasan kepada asisten peneliti. Dimulai dari latar belakang secara umum, tujuan dilakukan penelitian, metode penelitian, prosedur penjelasan penelitian kepada responden, pertanyaan pada kuesioner, prosedur pengisian kuesioner, dan prosedur pengambilan kuesioner.
- 5) Peneliti menemui kepala desa tempat tinggal responden untuk meminta izin melakukan penelitian dan menanyakan secara tepat lokasi rumah responden.
- 6) Peneliti menemui masyarakat penderita hipertensi di Kecamatan Sumowono sesuai informasi yang didapat dari data sekunder.
- 7) Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden terlebih dahulu. Responden yang setuju kemudian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan selanjutnya mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk.
- 8) Kuesioner diambil pada hari berikutnya. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan oleh peneliti, lalu diperiksa kelengkapannya. Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dan dianalisis.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

a) *Editing*

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang terkumpul.<sup>75</sup>

*Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Sehingga jika terdapat beberapa data yang belum diisi atau pengisian yang tidak sesuai dengan petunjuk, maka kuesioner segera diperbaiki dengan jalan meminta responden untuk melengkapi kuesioner yang belum diisi atau kurang lengkap.

b) *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori tertentu. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberikan kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.<sup>67</sup> Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengklasifikasian serta dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.<sup>70</sup>

Tabel 3 Koding

		Keterangan	Coding
Bagian A	Umur	-	-
	Jenis Kelamin	1. Laki-laki	1
		2. Perempuan	2
	Tingkat Pendidikan	1. Tidak tamat SD/ sederajat	1
		2. Tamat SD/ sederajat	2
		3. Tamat SMP/ sederajat	3
		4. Tamat SMA/ sederajat	4
		5. Tamat Sarjana/ diploma	5
	Pekerjaan Utama	1. PNS	1
		2. Pegawai swasta	2
3. Wiraswasta		3	
4. Pensiun		4	
5. Tidak bekerja		5	
6. Petani		6	
Kategori Hipertensi	1. Hipertensi tingkat 1	1	
	2. Hipertensi tingkat 2	2	
Bagian B	Gaya Hidup : Bagian 1	1. Ya	1
		2. Tidak	0
	Gaya Hidup : Bagian 2	1. Ya	0
		2. Tidak	1
	Stress : Bagian 1	1. Tidak pernah	0
		2. Hampir tidak pernah	1
		3. Kadang-kadang	2
		4. Cukup sering	3
		5. Sangat sering	4
	Stress : bagian 2	1. Tidak pernah	4
2. Hampir tidak pernah		3	
3. Kadang-kadang		2	
4. Cukup sering		1	
5. Sangat sering		0	

c) *Entry Data*

*Entry data* merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *database computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat *table kontingensi*.<sup>70</sup>

d) *Tabulating*

*Tabulating* merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data kedalam tabel yang telah dibuat. Peneliti menggunakan program komputer untuk memudahkan dalam proses tabulasi,. Selanjutnya data dihitung untuk mengetahui distribusi frekuensinya.<sup>70</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat adalah suatu prosedur untuk menganalisa data dari suatu variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian.<sup>74</sup> Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari suatu penelitian dan berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.<sup>75</sup> Variabel yang dianalisis adalah karakteristik responden (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan kategori hipertensi) serta gaya hidup penderita hipertensi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## H. Etika Penelitian

Pengambilan data yang dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu :<sup>66</sup>

### 1. *Respect to Person / Autonomy*

*Respect to Person / Autonomy* merupakan menghormati hak-hak yang dimiliki responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan dan penjelasan mengenai prosedur pengambilan data. Lembar persetujuan adalah cara persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai tujuan penelitian, lalu memberikan lembar persetujuan kepada responden dan responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut. Peneliti memberikan jaminan perlindungan pada responden tentang kerugian atau penyalahgunaan penelitian.

### 2. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Kerahasiaan merupakan etika penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi yang diberikan secara lisan maupun tertulis pada lembar kuesioner. Data dan informasi yang ditampilkan dalam laporan penelitian hanya berupa kode responden dan jawaban dari kuesioner. Peneliti meminta responden untuk tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner, namun menggunakan kode

yang telah disiapkan peneliti. Etika *anonymity* ini bertujuan untuk menjaga privasi responden.

3. Bermanfaat (*Beneficence*)

Prinsip bermanfaat yaitu menyangkut kewajiban membantu dan tidak merugikan responden. Penelitian dilakukan dengan mengupayakan manfaat yang maksimal dengan kerugian yang minimal. Peneliti tidak melakukan hal-hal yang berbahaya bagi responden penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan perlakuan yang sama pada setiap responden tanpa membeda-bedakan satu dengan lainnya. Setiap responden diperlakukan sama dan tidak diskriminatif dalam memperoleh haknya. Prinsip etika keadilan termasuk keadilan distributif yang mempersyaratkan pembagian seimbang antara beban dan manfaat.